



LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI 2013



**PENINGKATAN UNJUK KERJA PEMERINTAH
DAERAH MELALUI SINERGI PARTISIPASI PUBLIK,
KOMITMEN SKPD, DAN TRANSFORMASIONALITAS
KEPEMIMPINAN (STUDI PADA PROVINSI JAWA TIMUR)**

Wasiaturrahma, DR / 0019046802
Dian Anita Nuswantara, DR / 0020037401

**Dibiayai oleh DIPA BOPTN Tahun Anggaran 2013 sesuai dengan Surat
Keputusan Rektor Universitas Airlangga Tentang Kegiatan Penelitian
Perguruan Tinggi**

Nomor : 7673/UN3/KR/2013, 2 Mei 2013

UNIVERSITAS AIRLANGGA
November, 2013

Ringkasan

Semangat otonomi menuntut pemerintah daerah agar lebih responsif dan tanggap dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Partisipasi publik sebagai wujud *good governance*, komitmen pimpinan satuan kerja, dan kepemimpinan yang transformasional diharapkan dapat menjadi tiga kekuatan yang akan mendorong pertumbuhan pembangunan di suatu daerah. Namun implementasi partisipasi publik dalam perencanaan dan penyusunan anggaran ternyata lebih mengarah pada bentuk partisipasi semu (*pseudo participation*) (Sukardi, 2010:293).

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat partisipasi publik dalam perencanaan pembangunan daerah dan menganalisis dampak partisipasi dalam penganggaran, komitmen, dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja anggaran. Pengembangan sebuah model bagi *economic governance* merupakan output penting bagi penelitian ini. Penelitian ini bersifat multidimensi sehingga memungkinkan pengujian hubungan yang relatif rumit secara simultan, terdiri dari beberapa variabel dependen dengan beberapa variabel independen yang dibangun dan beberapa variabel manifes. Oleh karena itu analisis data dilakukan dengan menggunakan Pemodelan Struktural *Generalized Structured Component Analysis* (GeSCA) yang mampu mengakomodasi penelitian multidimensi namun tetap memiliki keluwesan sebagaimana PLS. GeSCA mengatasi kelemahan PLS bahwa PLS tidak memiliki satu kriteria tunggal secara konsisten dalam menentukan optimisasi secara global dan PLS tidak memberikan mekanisme untuk menilai kecocokan model keseluruhan yang baik sehingga menjadi sangat sulit untuk menentukan seberapa baik model cocok dengan datanya.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa instrumen adalah valid dan reliabel, kecuali pada indikator TL5 pada variabel kepemimpinan transformasional yang tidak memenuhi uji validitas sehingga harus direduksi. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa : (1) hipotesis pertama bahwa partisipasi dalam penganggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran tidak diterima ; (2) Hipotesis kedua yaitu partisipasi dalam penganggaran berpengaruh terhadap komitmen tujuan terbukti ; (3) Hipotesis ketiga yaitu partisipasi dalam penganggaran berpengaruh terhadap kohesivitas diterima ;(4) Hipotesis keempat yaitu kohesivitas berpengaruh terhadap komitmen tujuan dapat dibuktikan; (5) Hipotesis kelima yaitu komitmen tujuan berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran tidak dapat dibuktikan dan (6) Hipotesis keenam yaitu kepemimpinan transformasional memperkuat pengaruh komitmen tujuan terhadap kinerja anggaran juga tidak dapat dibuktikan.

